

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) beralamat di Desa Ngadirejo, RT. 01/ 02, Kawedanan, Jaranan, Ngadirejo, Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63382.

a. Visi Misi

Visi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan yaitu sebuah kegiatan alumni di Magetan untuk meneruskan perjuangan Trimurti yang senantiasa didasari dengan panca jiwa pondok.

Misi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan yaitu

1. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk sosok hamba Allah berupa kader umat shalih-shalihah yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas

b. Tujuan

Tujuan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan sebagai berikut:

1. Sebagai sarana aktualisasi dan improvisasi diri bagi seluruh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor cabang Magetan agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi ummat.
2. Sebagai ladang perjuangan panca jangka pondok yang pertama: pendidikan dan pengajaran.
3. Mempersiapkan santri Gontor yang berprestasi.

4. Mempererat *Ukhuwah Islamiyyah* antar sesama.
5. Membantu Wali santri sebagai jembatan yang menjembatani santri agar dapat mengetahui kiat kiat dan tips tips seleksi Gontor.

c. Struktur organisasi

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai unsur dan personil yang memerlukan suatu wadah dalam bentuk organisasi, agar jalannya pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan dapat berjalan lancar. Sehingga data menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya organisasi kepengurusan diharapkan setiap individu dapat bekerja sesuai tugas dan wewenangnya untuk mencapai tujuan bersama.

1.	Penasehat	Khoirul Anam
2.	Ketua	Ust. Cokro Suryo Wicaksono
		Usth. Dinda Nurul Hidayati
3.	Sekretaris	Usth Dila Rukmi Octaviana
		Usth Atika Wahyuduana
4.	Bendahara	Usth. Ayatullah Ruhullah
		Usth. Inda Arosma
5.	Kurikulum	Ust. Ramadhan Maulana Ikhsan
		Usth. Muhammad Ilyas
6.	Dokumentasi	Ust Haves Assad
		Usth Retno Novitasari
		Usth Aprilian Dwi
		Ust Hamdan Vicky

7.	Inventarisasi	Ust Rizky Arjun
		Ust Dzuwan Abdul Hafidz
8.	Konsumsi	Usth Sherly Marno Rahayu
		Usth Bara Arinta
		Usth Karisma Ayu
9.	Pengajaran	Usth Ade Putri
		Usth Nurrisma Fuadiyatu Zaki
		Usth Syofie Aruni Mafaza
		Usth Junaida Eka
		Usth Umami Nur Fadhila
		Usth Amaliyatus Akbarani

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	r tabel	r hitung	sig. α
Kemandirian Belajar (X1)			
X1.1	0,284	0,684	0,000
X1.2	0,284	0,620	0,000

X1.3	0,284	0,702	0,000
X1.4	0,284	0,293	0,043
X1.5	0,284	0,540	0,000
X1.6	0,284	0,544	0,000
X1.7	0,284	0,396	0,005
X1.8	0,284	0,305	0,035
Penguasaan Keagamaan (X2)			
X2.1	0,284	0,625	0,000
X2.2	0,284	0,526	0,000
X2.3	0,284	0,460	0,001
X2.4	0,284	0,443	0,002
X2.5	0,284	0,637	0,000
X2.6	0,284	0,518	0,000
X2.7	0,284	0,479	0,001
X2.8	0,284	0,564	0,000
X2.9	0,284	0,641	0,000
X1.10	0,284	0,344	0,017
Hasil Belajar (Y)			
Y1.1	0,284	0,514	0,000
Y1.2	0,284	0,641	0,000
Y1.3	0,284	0,572	0,000
Y1.4	0,284	0,586	0,000
Y1.5	0,284	0,375	0,009
Y1.6	0,284	0,668	0,000

Y1.7	0,284	0,456	0,001
Y1.8	0,284	0,507	0,005
Y1.9	0,284	0,453	0,019
Y1.10	0,284	0,647	0,000
Y1.11	0,284	0,572	0,001
Y1.12	0,284	0,460	0,013
Y1.13	0,284	0,517	0,007
Y1.14	0,284	0,621	0.000

Sumber: Data di olah SPSS 2024

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keajekan suatu instrumen dan apakah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas

VARIABEL	sig. α	keterangan
Kemandirian Belajar (X1)	0,855	Reliabel
Penguasaan Keagamaan (X2)	0,702	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,800	Reliabel

Sumber: Data di olah SPSS 2024

C. Pengolahan Data Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Imla'

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebaai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif

Statistics		
		Kemandirian Belajar
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		25.60
Median		24.50
Std. Deviation		1.783
Minimum		24
Maximum		29
Sum		1229

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X1 Kemandirian Belajar memiliki mean sebesar 25,6 dan median sebesar 24. Oleh karena nilai mean=nilai median, maka data tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Imla'

Tests of Normality	
Hasil Belajar	Kolmogorov-Smirnov

		Statisti c	df	Sig.
Kemandirian Belajar		.303	6	.090

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi $0,090 > 0,05$ artinya residual memiliki distribusi yang normal.

3. Regresi linier berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi linier Berganda Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Imla'

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.874	7.313		.530	.599
	Kemandirian Belajar	.656	.283	.270	2.320	.025

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Dari hasil tabel diatas Tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 3.874 + 0,656 X_1 + 0,05$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan Penguasaan Keagamaan (X_2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) secara linear. Berdasarkan diatas maka Pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Koefisien regresi variabel oleh indikator Kemandirian Belajar (X_1) sebesar 0, 656. Artinya akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y). Dengan asumsi variabel Kemandirian Belajar (X_1) nilainya tetap. Maka Hasil Belajar Siswa akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,656. Selain itu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Variabel Y , dapat dilihat nilai sig yang diperoleh sebesar $0,025 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Dilihat dari sisi elastisitasnya maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tingkat Tingkat Pendidikan akan diikuti dengan kenaikan Hasil Belajar Siswa sebesar 65 %.

D. Uji secara parsial (uji t)

Melakukan uji t terhadap koefisien- koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berpengaruh dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah: Jika $\text{thitung} > \text{ttabel}$ berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan.

Tabel 4. 6 Hasil Uji t Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Imla'

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.874	7.313		.530	.599
Kemandirian Belajar	.656	.283	.270	2.320	.025
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan Uji t terhadap indikator Kemandirian Belajar (X_1) didapatkan thitung sebesar 2,320 dengan signifikansi t sebesar 0,05. Karena thitung > t_{tabel} ($2,320 > 2,036$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), maka secara parsial indikator Kemandirian Belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar imla' Siswa (Y) di BIMAGO Magetan.

D. Pengolahan Data Pengaruh Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebaai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif

Statistics

	Penguasaan Keagamaan
Valid	48
N Missing	0
Mean	33.88
Median	33.50
Std. Deviation	2.893
Minimum	30
Maximum	41
Sum	1626

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X2 Penguasaan Keagamaan memiliki mean sebesar 33,88 dan median sebesar 33,5. Oleh karena nilai mean=nilai median, maka data tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar

Imla'

Tests of Normality

Hasil Belajar	Kolmogorov-Smirnov		
	Statisti	df	Sig.
	c		
Penguasaan	.191	6	.200*
Keagamaan			

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ artinya residual memiliki distribusi yang normal.

3. Regresi linier berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi linier Berganda Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.874	7.313		.530	.599

Penguasaan	.814	.174	.544	4.667	.000
Keagamaan					

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Dari hasil tabel diatas Tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil sebagaiberikut:

$$Y = 3.874 + 0,814 X_2 + 0,05$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel Penguasaan Keagamaan (X_2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) secara linear. Berdasarkan diatas maka Pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Koefisien regresi variabel oleh indikator Penguasaan Keagamaan (X_2) sebesar 0,814. Artinya akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y). Dengan asumsi variabel Penguasaan Keagamaan (X_2) nilainya tetap. Maka Hasil Belajar Siswa akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0, 814. Selain itu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel X_2 terhadap Variabel Y, dapat dilihat nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Penguasaan Keagamaan (X_2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Dilihat dari sisi elastisitasnya maka dapat di interpretasikan bahwa kenaikan tingkat Tingkat Pendidikan akan diikuti dengan kenaikan Hasil Belajar Siswa sebesar 81 %.

4. Uji secara parsial (uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹ Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien- koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berpengaruh dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H0. Alternatif keputusannya adalah: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji t Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.874	7.313		.530	.599
1 Penguasaan Keagamaan	.814	.174	.544	4.667	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data di olah SPSS 2024

¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2006), 86

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan jika Uji t terhadap indikator Penguasaan Keagamaan (X_2) didapatkan thitung sebesar 4.667 dengan signifikansi t sebesar 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.667 > 2,036$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial indikator Penguasaan Keagamaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar imla' Siswa (Y) di BIMAGO Magetan.

E. Pengolahan Data Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Keagamaan

Correlations			
		Kemandirian Belajar	Penguasaan Keagamaan
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.383**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Penguasaan Keagamaan	Pearson Correlation	.383**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui Kemandirian Belajar (X_1) dengan Penguasaan Keagamaan (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kemandirian Belajar (X_1) dengan Penguasaan Keagamaan (X_2), kemudian jika dibandingkan dengan T hitung sebesar $0,383 > \text{tabel } 0,284$, maka Hipotesis diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X_1 terhadap X_2 yaitu 0,383 yang artinya tingkat cukup.

F. Pengolahan Data Pengaruh Kemandirian Belajar dan Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebaai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Statikstik Deskriptif

Statistics	
	Hasil Belajar
N	Valid 48 Missing 0
Mean	48.25
Median	49.00
Std. Deviation	4.330
Minimum	42
Maximum	58
Sum	2316

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada variabel Y Hasil Belajar Imla' memiliki mean sebesar 48,25 dan median sebesar 49. Oleh karena nilai mean=nilai median, maka data tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Distribusi

normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar dan Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla’
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardiz ed Residual
N	48
Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b} Std.	3.10404863
Deviation	
Absolute	.157
Most Extreme Positive	.157
Differences Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi $0,104 > 0,05$ artinya residual memiliki distribusi yang normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan analisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai tolerance dan Variance Factor (VIF). Dalam menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai tolerance dan VIF, jika nilai tolerance >0 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.²

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas Kemandirian Belajar dan Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.874	7.313		.530	.599		
1 Kemandirian Belajar	.656	.283	.270	2.320	.025	.841	1.189
Penguasaan Keagamaan	.814	.174	.544	4.667	.000	.841	1.189

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 221

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Hasil penelitian menunjukkan nilai tolerance dan VIF, jika nilai tolerance variabel kemandirian belajar dan penguasaan keagamaan $0,841 > 0$ dan nilai VIF variabel kemandirian belajar dan penguasaan keagamaan $1,189 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas. Dalam sebuah model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.³ Salah satu cara mendeteksi terjadinya homoskedastisitas atau heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan scatter plot. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokidastisitas Kemandirian Belajar dan Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.259	2	11.129	2.570	.088 ^b
1 Residual	194.870	45	4.330		
Total	217.129	47			

³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit,UNDIP,2006),84 dengan Progam

a. Dependent Variable: ABS_RESID

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Keagamaan, Kemandirian Belajar

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,88 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.⁴ Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	428.149	2	214.075	21.273	.000 ^b

⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2006), 84

Residual	452.851	45	10.063		
Total	881.000	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Keagamaan, Kemandirian Belajar

Sumber: Data di olah SPSS 2024

Dari hasil output tabel diatas menunjukan bahwa hasil signifikas sebesar $0.000 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21.273 > 3,28$). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas Kemandirian Belajar (X_1) dan Penguasaan Keagamaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Hasil Belajar imla' (Y) di BIMAGO Magetan. Dengan kata lain H_3 : diterima artinya variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan Penguasaan Keagamaan (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar imla' (Y) di BIMAGO Magetan.

6. Uji Koefisien Determinasi r Square

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R square.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi r Square

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	.697 ^a	.486	.463	3.172

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan Keagamaan, Kemandirian Belajar
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil perhitungan regresi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R square) yang diperoleh sebesar 0,463. Hal ini berarti 46,3% Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan yang dipengaruhi oleh variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan Penguasaan Keagamaan (X_2), sedangkan sisanya yaitu 36% Belajar imla' di BIMAGO Magetan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Imla'

Temuan penelitian pertama yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dengan Hasil Belajar belajar imla'. Sesuai teori nativisme yaitu dihasilkan dari pernyataan mendasar bahwa pembelajaran bahasa ditentukan oleh bakat. Bahwa setiap manusia dilahirkan sudah memiliki bakat untuk memperoleh dan belajar bahasa.⁵ Penelitian ini membahas tentang hasil belajar imla' yang dapat mempengaruhi Bahasa siswa dengan mendapat hasil belajar imla' yang baik artinya siswa mampu menulis Bahasa arab dengan baik dan benar. Sehingga dari teori nativisme dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa siswa dapat ditingkatkan melalui hasil belajar.

Teori behaviorisme yaitu semua perilaku, termasuk tindak balas (respons) ditimbulkan oleh adanya rangsangan (stimulus). Jika rangsangan telah diamati dan diketahui maka gerak balas pun dapat diprediksikan. Watson juga dengan tegas menolak pengaruh naluri (instinct) dan kesadaran terhadap perilaku. Jadi setiap perilaku dapat dipelajari menurut hubungan stimulus - respons. Menurut Skinner, perilaku verbal adalah

⁵ Chomsky dalam Hadley (1993:50)

perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya.⁶ Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar artinya setiap tindakan atau perilaku ditimbulkan oleh adanya rangsangan, sehingga jika ingin meningkatkan nilai imla' atau hasil belajar perlu meningkatkan kemandirian dalam belajar.

Sesuai dengan penelitian Novia dengan judul Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X Smk Kota Cimahi dengan hasil terdapat pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajarnya. Menurut Novia kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi, mempunyai waktu belajar yang efektif dan efisien, memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan dan melaksanakan tugas-tugasnya, dapat bertanggung jawab serta mengevaluasi diri atas apa yang dilakukannya.⁷

Dengan demikian tingkat pendidikan dan pemahaman agama orang tua harus kuat agar ia tidak dibawa oleh situasi yang membuat akhlak kalah dengan keadaan. Tingkat pendidikan tinggi dan baik dibutuhkan untuk menciptakan peran yang berfungsi membentuk cara mendidik dan mengarahkan anak-anaknya. Hal ini tentu menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi ranah kognitif dan afektif anak yakni lebih tepatnya pada hasil belajar anak. Karena pada kemandirian belajar dengan adalah apa yang harus dimiliki oleh siswa tersebut gu

F. Pembahasan Pengaruh Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

⁶ Burke, John W.(1995). Competency Based Education and Training. London: The Falmer Press

⁷ Handayani, N., & Hidayat, F. (2019). PENGARUH KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMK KOTA CIMAHI. *Journal on Education*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.16>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan keagamaan dengan hasil belajar imla'. Sesuai teori nativisme yaitu bahwa belajar bahasa merupakan kompetensi khusus bukan sekedar subset belajar secara umum. Cara berbahasa jauh lebih rumit dari sekedar penetapan.⁸ Penelitian ini membahas tentang hasil belajar imla' yang dapat mempengaruhi Bahasa siswa dengan mendapat hasil belajar imla' yang baik artinya siswa mampu menulis Bahasa arab dengan baik dan benar. Sehingga dari teori nativisme dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa siswa dapat ditingkatkan melalui hasil belajar.

Teori behaviorisme yaitu perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya. Bila akibatnya itu hadiah, perilaku itu akan terus dipertahankan. Kekuatan serta frekuensinya akan terus dikembangkan. Bila akibatnya hukuman, atau bila kurang adanya penguatan, perilaku itu akan diperlemah atau pelan-pelan akan disingkirkan.⁹ Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara penguasaan keagamaan dengan hasil belajar artinya perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya, sehingga jika ingin meningkatkan nilai imla' atau hasil belajar perlu meningkatkan penguasaan keagamaan.

Sejalan dengan penelitian Nur Izzati dengan judul Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Hasil Belajar dengan hasil pemahaman nilai dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Nur Izzati Penguasaan merupakan suatu proses, cara, dan perbuatan, dapat dikatakan bahwa penguasaan itu mempunyai pengertian suatu kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Penguasaan adalah pemahaman, pemahaman bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk

⁸ Chomsky dalam Hadley (1993:50)

⁹ Burke, John W.(1995). Competency Based Education and Training. London: The Falmer Press

lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dimengerti makna bahan yang dipelajari, tetapi tidak mengubah arti yang ada didalamnya.¹⁰ Penguasaan keagamaan adalah suatu kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas yang didorong dengan faktor ekonomi dengan menerapkan nilai-nilai Rohani yang berpengaruh dengan metafisika. Ketika siswa dapat menguasai agama lebih mudah belajar imla' dengan alasan jika memahami seluruh huruf hijaiyah akan memudahkan untuk menulis imla'.¹¹

G. Pembahasan Pengaruh Kemandirian Belajar dan Penguasaan Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Imla'

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan penguasaan keagamaan dengan hasil belajar imla'. Sesuai teori nativisme yaitu dihasilkan dari pernyataan mendasar bahwa pembelajaran bahasa ditentukan oleh bakat. Bahwa setiap manusia dilahirkan sudah memiliki bakat untuk memperoleh dan belajar bahasa.¹² Penelitian ini membahas tentang hasil belajar imla' yang dapat mempengaruhi Bahasa siswa dengan mendapat hasil belajar imla' yang baik artinya siswa mampu menulis Bahasa arab dengan baik dan benar. Sehingga dari teori nativisme dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa siswa dapat ditingkatkan melalui hasil belajar.

Teori behaviorisme yaitu semua perilaku, termasuk tindak balas (respons) ditimbulkan oleh adanya rangsangan (*stimulus*). Jika rangsangan telah diamati dan diketahui maka gerak balas pun dapat diprediksikan. Watson juga dengan tegas menolak pengaruh naluri (*instinct*) dan kesadaran terhadap perilaku. Jadi setiap perilaku dapat dipelajari menurut hubungan stimulus - respons. Menurut Skinner, perilaku verbal adalah

¹⁰ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2004) hlm.87

¹¹ Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, M.A, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-4, p. 2.

¹² Chomsky dalam Hadley (1993:50)

perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya.¹³ Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kemandirian belajar dan penguasaan keagamaan dengan hasil belajar artinya setiap tindakan atau perilaku ditimbulkan oleh adanya rangsangan, sehingga jika ingin meningkatkan nilai imla' atau hasil belajar perlu meningkatkan kemandirian dalam belajar.

Sesuai dengan penelitian Budi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar dengan hasil seluruh variabel mempengaruhi hasil belajar. Penelitian lainnya yaitu Yasmira dengan judul Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sdn 14 Sungai Aur, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemahaman Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sejalan dengan pendapat Darsono bahwa kemandirian belajar sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar¹⁴.

Penelitian Nur Izzati dengan judul Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Hasil Belajar dengan hasil pemahaman nilai dapat mempengaruhi hasil belajar. hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.¹⁵

¹³ Burke, John W.(1995). Competency Based Education and Training. London: The Falmer Press

¹⁴ Darsono, "PENGARUH KEMANDIRIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH FKIP UPY," KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal 2, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325..> Hlm.4

¹⁵ Harlen Simanjuntak, "STRATEGI MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI KELAS 5 SEKOLAH DASARSANTO THOMAS 2 MEDAN," Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 4, no. 1 (2021): 118–124, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.435>.